



PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERCATAT DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)*

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan keuangan Syariah

Oleh:

HERI ANSYAH PANJAITAN

NIM. 13 230 0194

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERCATAT DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)*

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Oleh:

HERI ANSYAH PANJAITAN
NIM. 13 230 0194

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST.,MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Arti Damisa, M.E.I

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidempuan, 27 Juli 2017
a.n. **Heri Ansyah Panjaitan** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Heri Ansyah Panjaitan** yang berjudul **"Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ekonomi syariah, konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST.,MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Arti Damisa, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **HERI ANSYAH PANJAITAN**
NIM : **13 230 0194**
Fakultas/Jur : **Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERCATAT DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)***

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Waktu : 23 Agustus 2017 / Pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,32
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERCATAT DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)

NAMA : HERI ANSYAH PANJAITAN
NIM : 13 230 0194

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 18 September 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Ansyah Panjaitan
NIM : 13 230 0194
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERCATAT DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII).**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Haka Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 27 Juli 2017

Yang menyatakan,



Heri Ansyah Panjaitan
Nim 13 230 0194

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HERI ANSYAH PANJAITAN**
NIM : 13 230 0194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERCATAT DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)***

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Juli 2017
Saya yang Menyatakan,



HERI ANSYAH PANJAITAN
NIM. 13 230 0194

ABSTRAK

Nama : Heri Ansyah Panjaitan

NIM : 13 230 0194

Judul : Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*

Kata Kunci: *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return Saham*

Current Ratio (CR), *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat memberikan gambaran kepada investor tentang keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan sehingga mampu mencerminkan keuntungan yang diperoleh dari investasi keuangan. Artinya CR, ROA, dan DER berpengaruh terhadap *return* saham. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadi fluktuasi pada CR, ROA, DER dan *Return Saham* dari tahun 2010-2015 pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah CR, ROA, dan DER berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* tahun 2010-2015 baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap *return* saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* baik secara parsial maupun simultan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori CR, ROA, dan DER terhadap *return* saham. Jika CR mengalami peningkatan maka *return* saham perusahaan juga akan meningkat. Jika ROA mengalami peningkatan maka *return* saham juga akan meningkat. Dan jika DER mengalami peningkatan maka *return* saham akan mengalami penurunan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data panel sebanyak 30 sampel. Teknik analisis data dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis data panel, uji hipotesis yaitu uji t dan uji f, uji determinasi (R^2), analisis regresi linear berganda.

Dengan menggunakan *software Eviews 9* diperoleh hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, CR memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = (0.045373 < 1.314972)$ dengan nilai signifikan $0,5053 > 0,1$, artinya CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. ROA memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = (-1.709167 < -1.314972)$ dengan nilai signifikan $0,0993 < 0,1$, artinya ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. DER memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (1.872377 > 1.314972)$ dengan nilai signifikan $0,0724 < 0,1$, artinya DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan CR, ROA, dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel} = (1.890501 < 2,107896)$ dengan nilai signifikan $0,155988 > 0,1$. Sedangkan uji determinasi *adjusted R*² variabel sebesar 8,4% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Tercatat di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*”**.

Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Ketika melakukan penelitian, tidak jarang peneliti menemui kesulitan dan hambatan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan.

Kepada Bapak Dr. H. Irwan Saleh Dalimunte, M. Ag Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si,

Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Drs. H. Syamsuddin Pulungan, M.Ag, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si, wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST, MM Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, MA Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Muhammad Isa, ST, MM dosen Pembimbing I saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Ibu Arti Damisa, M.E.I Pembimbing II saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan

petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

7. Bapak serta Ibu dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta (Syahnan Panjaitan dan Nur Baisah Panggabean), dan tidak lupa kepada kakanda Seri Hara Tika Panjaitan, S.Pd, Nur Lenny Panjaitan, S.Pd, Syahraida Panjaitan, S.Pd, serta adinda Nur Hidayani Panjaitan dan Wardaini Panjaitan yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan di IAIN Padangsidempuan. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, Senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya ES 5-AK. Serta untuk sahabat-sahabat saya Antan Emlinam (Dayat Caniago, M. Syukur Siregar, M. Syahrudin Nasution, Ginda Ismail Hasibuan, Hartono Hasibuan, Wahyu, Ibnu Fadhil Harahap, Iswanto, Ardiansyah Koto, Sahrolan Nagaga Harahap, Abdul Kohhar Siregar, Dedy Herianto Nasution, dan Faizal Tanjung), serta teman 3 Dreamers (Dina Marito Lubis, Devi Riani Hasibuan, dan Marsita Sari Lubis) dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per persatu. Terimakasih atas

dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti yang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, menulis dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, 27 Juli 2017

Peneliti

HERI ANSYAH PANJAITAN
13 230 0194

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	\bar{a}	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	\bar{i}	I dan garis di bawah
	ḍammah dan wau	\bar{u}	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, translit erasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Definisi Operasional Variabel.....	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Pasar Modal Syariah	15
a. Pengertian Pasar Modal Syariah	15
b. Peran Pasar Modal	16
c. Kegiatan Operasional Pasar Modal Syariah	16
d. Produk-produk Investasi Pasar Modal	18
2. <i>Return Saham</i>	19
3. Laporan Keuangan	20
a. Pengertian Laporan Keuangan	20
b. Jenis Laporan Keuangan	23
1) Neraca (<i>Balance Sheet</i>)	23
2) Laporan Laba Rugi (<i>Income Statement</i>)	24
3) Laporan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>).....	25
4) Laporan Perubahan Ekuitas	25
5) Catatan Atas Laporan Keuangan	26
c. Tujuan Laporan Keuangan.....	26

4. Analisis Rasio Keuangan	27
a. <i>Current Ratio</i> (CR)	29
b. <i>Return On Assets</i> (ROA)	31
c. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Jenis Data dan Sumber Data	44
1. Jenis Data	44
2. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Dokumentasi	46
2. Studi Kepustakaan	46
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	47
4. Metode Analisis Data Panel	49
5. Uji Hipotesis	52
a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t).....	52
b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)	52
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
6. Analisis Regresi linear Berganda	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	59
1. <i>Return Saham</i>	60
2. <i>Current Ratio</i> (CR)	61
3. <i>Return On Assets</i> (ROA)	62
4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	63
C. Analisis Data Penelitian	64
1. Uji Statistik Deskriptif	64
2. Uji Normalitas	66
3. Uji Asumsi Klasik	66
4. Pemilihan Model Analisis Data	69
5. Uji Hipotesis	74
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77
7. Analisis Regresi linear Berganda	78

D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Rasio Keuangan dan <i>Return</i> Saham Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2010-2015	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1	Daftar Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2010-2015	42
Tabel III.2	Daftar Sampel Penelitian	44
Tabel IV.1	Daftar Saham yang Masuk dalam Perhitungan <i>Jakarta Islamic Indeks</i> (JII)	58
Tabel IV.2	Daftar Nama Perusahaan Sebagai Sampel Penelitian....	59
Tabel IV.3	<i>Return</i> Saham Tahun 2010-2015	60
Tabel IV.4	<i>Current Ratio</i> (CR) Tahun 2010-2015	61
Tabel IV.5	<i>Return On Assets</i> (ROA) Tahun 2010-2015	62
Tabel IV.6	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Tahun 2010-2015	63
Tabel IV.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.10	Hasil Model Regresi Menggunakan <i>Common Effect</i>	69
Tabel IV.11	Hasil Model Regresi menggunakan <i>Fixed Effect</i>	70
Tabel IV.12	Hasil Model Regresi menggunakan <i>Random Effect</i>	71
Tabel IV.13	Hasil Uji Chow	73
Tabel IV.14	Hasil Uji Hausman	74
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)	75
Tabel IV.16	Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji f)	77
Tabel IV.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
Tabel IV.18	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	38

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik IV.1	<i>Return Saham</i> Tahun 2010-2015	60
Grafik IV.2	<i>Current Ratio (CR)</i> Tahun 2010-2015	61
Grafik IV.3	<i>Return On Assets (ROA)</i> Tahun 2010-2015	62
Grafik IV.4	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Tahun 2010-2015	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana terbaik untuk memobilisasi modal dan sekaligus membuat perusahaan menjadi lebih profesional. Bagi investor, pasar modal akan menjadi wahana alternatif investasi yang menjanjikan keuntungan dan sekaligus menyebar risiko. Investasi merupakan penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan dapat meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa mendatang. Saham merupakan sekuritas yang menerbitkan penghasilan yang diperoleh pemodal dengan membeli dan memiliki saham. Saham syariah merupakan penyertaan modal pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. *Return* saham adalah pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan.

Di pasar modal Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang memperdagangkan sahamnya yang dibagi dalam beberapa sektor yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti dan *real estate*, sektor infrastruktur, *utilitas*, dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa dan investasi, serta sektor manufaktur.

Dalam melakukan investasi pada saham, harapan yang diinginkan investor adalah memperoleh *return*. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan

yang menerbitkan saham. Oleh karena itu, *return* saham sangat penting bagi perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat. Ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja beragam dan kadang berbeda antara satu industri dengan industri lainnya. Alat ukur yang biasa digunakan oleh investor atau manajer selama ini adalah rasio keuangan. Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya yang relevan dalam laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat berupa rasio ini akan menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* (CR) yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya. Akan tetapi CR yang tinggi juga mengindikasikan sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami

¹Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm.64.

pengangguran dan akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba/rentabilitas. Berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan menyebabkan penurunan juga pada *return* yang akan didapat oleh para investor.

Rasio profitabilitas yang berkaitan dengan efisiensi badan usaha dalam menghasilkan laba, yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Investor akan menyukai perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi karena perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan nilai ROA yang rendah. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik pula kinerja perusahaan atas penggunaan aktivasinya.

Rasio solvabilitas yang berkaitan dengan sejauh mana aktiva dibiayai oleh hutang, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan semakin tingginya DER, maka akan menunjukkan semakin besarnya ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin tinggi. Untuk itu, semakin tinggi DER maka akan menunjukkan komposisi total utang yang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga meningkatkan tingkat resiko investor karena hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat *return* saham.²

²Nesa Anisa, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”, dalam *jurnal Perbanas*, Volume 1, No.1, November 2015, hlm. 72.

Berikut ini adalah gambaran rasio likuiditas yang difokuskan pada *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang difokuskan pada *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio profitabilitas yang difokuskan pada *Return On Assets* (ROA), serta data perusahaan mengenai fluktuasi *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2010 sampai dengan 2015 dilihat sebagai berikut:

Tabel I.1
Rasio Keuangan dan *Return* Saham Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Indeks*) Periode 2010-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun	CR (%)	ROA (%)	DER (×)	Return Saham
1	AKR Corporindo Tbk.	2010	104,79	5,48	2,01	0,32
		2011	135,73	8,91	1,32	-0,43
		2012	144,19	5,25	1,80	-0,27
		2013	117,14	4,21	1,73	-0,05
		2014	108,67	5,34	1,48	0,06
		2015	149,56	6,96	1,09	-0,42
2	Global Mediacom Tbk.	2010	185,68	6,56	0,64	-0,68
		2011	188,80	8,86	0,57	-0,34
		2012	434,44	9,97	0,40	-0,59
		2013	264,84	4,89	0,58	0,26
		2014	417,34	5,09	0,60	0,33
		2015	153,08	1,07	0,73	0,29
3	Matahari Putra Prima Tbk.	2010	176,08	0,75	0,59	-0,40
		2011	122,23	1,17	0,81	0,62
		2012	187,22	2,91	1,14	-0,2
		2013	137,22	6,76	1,00	-0,40
		2014	141,99	9,51	1,05	-0,36
		2015	141,09	1,91	1,27	0,67
4	United Tractors Tbk.	2010	156,59	13,05	0,84	-0,34
		2011	171,64	12,70	0,69	-0,13
		2012	194,65	11,44	0,56	0,34
		2013	191,02	8,37	0,61	0,04
		2014	206,04	8,03	0,56	0,09
		2015	214,77	4,52	0,57	0,02
5	Media	2010	199,68	9,08	0,58	-0,78

	Nusantara Citra Tbk.	2011	490,37	12,79	0,29	-0,28
		2012	541,25	19,67	0,23	-0,48
		2013	424,02	18,82	0,24	-0,05
		2014	971,69	13,84	0,45	0,03
		2015	743,11	8,82	0,51	0,37

Sumber: ICMD dan www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa dari beberapa perusahaan mengalami fluktuasi pada *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA), *debt to equity* (DER), dan *return* saham. Seperti PT. AKR Corporindo Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2010 nilai CR 104,79%, ROA 5,48%, DER 2,01 kali, dan *return* saham sebesar 0,32%. Pada tahun 2011 CR mengalami peningkatan menjadi 135,73%, ROA juga meningkat menjadi 8,91%, namun DER mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 1,32 kali, dan pada *return* saham juga menurun menjadi -0,43%. Pada tahun 2012 CR meningkat menjadi 144,19%, namun ROA menurun menjadi 5,25%, DER meningkat menjadi 1,80 kali, dan pada *return* saham juga mengalami peningkatan menjadi -0,27%. Pada tahun 2013 CR mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 117,14%, ROA juga menurun menjadi 4,21%, begitu juga dengan DER mengalami penurunan menjadi 1,73 kali, sedangkan pada *return* saham mengalami peningkatan menjadi -0,05%. Pada tahun 2014 CR mengalami penurunan menjadi 108,67%, ROA meningkat menjadi 5,34%, dan DER menurun menjadi 1,48 kali, sedangkan pada *return* saham meningkat menjadi 0,06%. Pada tahun 2015 CR meningkat menjadi 149,56%, begitu juga dengan ROA meningkat menjadi 6,96%, namun DER menurun menjadi 1,09 kali, begitu juga dengan *return* saham menurun menjadi -0,42%.

Bedasarkan perhitungan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa beberapa periode jumlah CR dan *return* saham terbalik. Apabila jumlah CR meningkat, *return* saham menurun dan apabila CR menurun, *return* saham meningkat. Begitupun dengan ROA dan DER yang tidak sejalan dengan perkembangan *return* saham. Kenyataan tersebut menyimpang dari teori yang ada, dimana secara teori apabila CR perusahaan meningkat maka *return* saham juga meningkat. Apabila ROA perusahaan meningkat maka *return* saham juga meningkat. Apabila DER perusahaan menurun maka *return* saham meningkat.

Bedasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII)”**.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu:

1. Adanya kesulitan investor untuk berinvestasi secara aman dengan *return* saham yang besar.
2. Terjadinya fluktuasi pada rasio keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2010-2015.

3. Terjadinya fluktuasi pada *return* saham perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2010-2015.
4. Adanya pengaruh positif dan negatif pada analisis rasio terhadap *return* saham.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dan memperoleh pengetahuan mengenai obyek yang akan diteliti sehingga data yang dikumpulkan sebagai keseluruhan yang terintegrasi maka perlu diberikan batasan informasi pada laporan keuangan yang difokuskan pada tiga variabel independen yaitu *Current Rasio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel dependennya yaitu *return* saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2010 sampai 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah *Current Rasio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015?

3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015?
4. Apakah *Current Rasio* (CR), *Return On Asset* (ROA) , dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh secara parsial *Current Rasio* (CR) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015.
2. Untuk mengetahui Pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015.
3. Untuk mengetahui Pengaruh secara parsial *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Rasio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *return* saham Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri atas empat variabel dan didukung indikator-indikator dari variabel tersebut, yaitu :

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	<i>Current Ratio</i> (CR) (X ₁)	Rasio lancar (<i>Current Ratio</i>) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.	- Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar	Rasio
2	<i>Return On Asset</i> (ROA) (X ₂)	Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.	- Laba Bersih - Total Aktiva	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X ₃)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.	- Total Utang - Ekuitas	Rasio
4	<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, <i>return</i> dapat berupa <i>return</i> realisasi yang sudah terjadi atau <i>return</i> espektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. <i>Return</i>	- Harga saham awal - Harga saham akhir	Rasio

		total terdiri dari <i>capital gain (loss)</i> dan <i>yield</i> (persentase <i>dividen</i> terhadap harga saham periode sebelumnya)		
--	--	--	--	--

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu :
 - a. Bagi peneliti

Sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah.
 - b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih komprehensif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub (bab) dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yaitu komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Latar Belakang masalah, berisi tentang argumentasi penelitian dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah.
2. Identifikasi Penelitian, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti, khususnya pada variabel dependen.
3. Batasan Masalah, agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.
4. Definisi Operasional variabel, istilah yang ada dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman.
5. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaiannya lewat penelitian.
6. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

7. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Sistematika Pembahasan, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

Bab kedua yaitu komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi:

1. Kerangka Teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return Saham*.
2. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat oleh peneliti. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.
3. Kerangka Pikir, yaitu merupakan paradigma yang dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab ketiga yaitu komponen metode penelitian di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Lokasi dan Waktu penelitian, jenis berisi tentang lokasi dan penelitian yang dilakukan.
2. Jenis Penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian.
3. Populasi dan Sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol dari setiap sampel penelitian.
4. Instrumen Pengumpulan Data, merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti.
5. Analisis Data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel penelitian, diantaranya uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji metode analisis data panel, uji hipotesis, dan uji model regresi berganda.

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Gambaran Umum Objek Penelitian, berisikan deskripsi yang dijadikan sebagai objek penelitian.
2. Deskripsi Hasil Penelitian, mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik dari variabel independen dan dependen.
3. Uji Statistik Deskriptif, mempelajari tata cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik.

4. Uji Normalitas, digunakan untuk melihat kenormalan dari keseluruhan data yang akan diteliti.
5. Uji Asumsi Klasik, digunakan untuk melakukan peramalan.
6. Pemilihan Model Data Panel, melakukan beberapa teknik pengujian untuk memilih model yang tepat.
7. Uji Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara penelitian ini
8. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab kelima yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua bagian yaitu meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan tempat kegiatan bagi pengusaha untuk mencari dana dalam membiayai usahanya agar dapat berkembang lebih besar, sedangkan bagi investor untuk menginvestasikan dananya dalam jangka panjang.¹

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.² Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam undang-undang No. 8 tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 butir 13 undang-undang No. 8 tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, sedangkan dalam UUPM pasal 1 butir 5 dinyatakan sebagai surat berharga, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, dan tanda bukti utang.³

¹Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 43.

²Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 29.

³Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 55.

b. Peran Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran penting dalam suatu negara, yang dapat dilihat dari lima aspek yaitu:

- 1) Sebagai fasilitas untuk melakukan investasi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.
- 2) Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil yang diharapkan.
- 3) Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- 4) Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- 5) Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.⁴

c. Kegiatan Operasional Pasar Modal Syariah

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan ketentuan mengenai kegiatan investasi di pasar modal syariah, yaitu fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, antara lain:

⁴Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Op. Cit*, hlm. 44.

- 1) Jenis usaha, produk barang dan jasa yang diberikan serta cara pengelolaan perusahaan emiten tidak merupakan usaha yang dilarang oleh prinsip-prinsip syariah, antara lain:
 - a) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
 - b) Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
 - c) Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
 - d) Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
- 2) Jenis Transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang didalamnya mengandung unsur *dharar*, *gharar*, *maisir*, dan *zhulm* meliputi: *najash*, *ba'I al ma'dun*, *insider trading*, menyebarluaskan informasi yang dilarang, melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan *ribawi* lebih dominan dari modalnya, *margin trading* dan *ikhtiar*.⁵

⁵*Ibid*, hlm. 46.

d. Produk-produk Investasi di Pasar Modal Syariah

Produk-produk investasi di pasar modal yang sesuai prinsip syariah, antara lain:

1) Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah.

2) Obligasi Syariah

Sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No: 32/DSN-MUI/1X/2002, “Obligasi Syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah merupakan reksa dana mengalokasikan seluruh dana/portofolio ke dalam instrumen syariah, seperti saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII), obligasi syariah, dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya.⁶

⁶Andri Soemitra, *Op. Cit*, hlm. 4.

2. Return Saham

Return adalah pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan. Dalam konteks manajemen *return* dapat dibagi 2 yaitu:

a. Return Realisasi

Jenis *return* yang satu ini adalah jenis *return* yang pada dasarnya sudah terjadi dan bahkan sudah terdapat dalam data historis.

b. Return Ekspektasi

Return ekspektasi sering juga disebut sebagai bentuk dari *return* yang diharapkan pada masa mendatang dan juga dikategorikan sebagai *return* yang memiliki sifat belum pasti atau tidak pasti.⁷ *Return* atau pendapatan dalam konsep Islam yaitu Islam menganjurkan kepada ummatnya untuk mencari rezeki sebanyak mungkin untuk kesejahteraan hidupnya di dunia sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-Jumu'ah: 10).⁸

⁷Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 288.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 63.

Return saham merupakan pengukuran saham pada tahun t dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya. *Return* saham dapat dilihat dengan menggunakan rumus:⁹

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = saham pada tahun t

P_{t-1} = harga saham tahun sebelumnya

Jadi *return* saham adalah imbal hasil yang akan diperoleh investor atau pemilik saham pada suatu perusahaan dapat berupa keuntungan atau kerugian, yang diperoleh dari selisih harga saham tahun lalu dengan harga saham tahun sekarang. Investor atau pemilik saham akan mendapatkan keuntungan jika harga saham tahun sekarang lebih besar, dan sebaliknya jika harga saham tahun sekarang lebih rendah maka akan mengalami kerugian.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan-ringkasan berbagai transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung

⁹Said Kelana & Chandra Wijaya, *Metodelogi Penelitian Keuangan* (Yogyakarta: Candi Gerbang Permai, 2006), hlm. 182.

jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang sering dikenal adalah: Neraca atau Laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan.¹⁰

Menurut Mery dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah:

Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapat atau daftar laba rugi. Pada akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).¹¹

Sedangkan menurut Zaki Baridwan dalam bukunya *Intermediate Accounting*:

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.¹²

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dan proses kegiatan akuntansi

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), hlm. 105.

¹¹Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 5.

¹²Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), hlm.

yang memuat informasi-informasi dan memberikan data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode.

Laporan keuangan tentunya sangat penting dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah *Al-Baqarah* ayat 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ
 وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
 وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ
 مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا
 أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah

orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. (Q.S *Al-Baqarah*: 282)¹³.

Ayat di atas menjelaskan bahwa ketika melakukan transaksi atau kegiatan muamalah baik itu jual beli, utang piutang ataupun kegiatan muamalah lainnya maka tulislah dengan baik dan benar. Kemudian di dalam ayat tersebut juga dijelaskan harus bersikap jujur dan taqwa kepada Allah SWT dalam bermuamalah.

b. Jenis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1) Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.¹⁴ Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*asset*), utang (*liabilities*), dan modal sendiri (*owners' equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir triwulan, dan akhir tahun.¹⁵

¹³Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 49.

¹⁴Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 18.

¹⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 13.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Israa' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S Al-Israa': 35)”.¹⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa ketika akan melakukan pengukuran pos-pos dalam neraca laporan keuangan hendaklah dilakukan dengan benar sesuai dengan takaran sebenarnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan yang disusun secara garis besarnya saja untuk menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi (atau untuk lembaga non profit disebut Laporan Sisa Hasil Usaha) merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat periode waktu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

¹⁶Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 286.

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan *profit* untuk membayar bunga kreditor, dividen investor dan pajak investor. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang, menafsir risiko dalam berinvestasi, dan lain-lain.¹⁷

3) Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Laporan ini menggambarkan perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan.¹⁸ Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Untuk mencapai tujuan itu, aliran kas diklasifikasikan dalam tiga kelompok yang berbeda yaitu penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelanjaan (*financial*) dan kegiatan usaha.¹⁹

4) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menjelaskan perubahan, modal, laba ditahan, agio/disagio. Laporan ini menggambarkan saldo dan perubahan hak si pemilik yang melekat pada perusahaan.²⁰

¹⁷Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 1

¹⁸Darsono dan Ashari, *Op. Cit*, hlm. 22

¹⁹Zaki Baridwan, *Op. Cit*, hlm. 40

²⁰Darsono dan Ashari, *Op. Cit*, hlm. 24

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.²¹

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) adalah:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.²²

Sedangkan menurut PSAK (Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

²¹Zaki Baridwan, *Loc. Cit.*

²²Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 124.

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.²³ Menurut Kasmir tujuan laporan keuangan adalah:

Memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (rutin). Yang jelas bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.²⁴

Jadi tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai perubahan posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi baik itu pihak luar maupun dalam perusahaan.

4. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam

²³*Ibid*, hlm. 125.

²⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), hlm.

menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.²⁵

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.²⁶

Rasio-rasio dapat dihitung untuk setiap praktek pengukuran keuangan, tetapi yang paling umum dihitung dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar.²⁷ Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemegang saham, pemberi kredit jangka pendek, serta pemberi kredit jangka panjang, serta rasio keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Pada umumnya jenis-jenis rasio yang digunakan yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan *financial leverage ratio*.

Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan adalah pertama rasio likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/hutang jangka pendeknya dengan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka

²⁵Hery, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 139.

²⁶*Ibid*, hlm. 138

²⁷Atur J. Keown, Dkk., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari "*Financial Management: Principles and Application*" oleh Marcuh Prihminto (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 398.

pendek (atau likuid) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut.²⁸ Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu *current ratio* (CR). Kedua rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.²⁹ Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu *return on assets* (ROA). Ketiga rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan.³⁰ Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu *debt to equity ratio* (DER).

a. *Current ratio*(CR)

Current ratio(CR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Apabila likuiditas suatu perusahaan baik (dalam hal ini diukur dengan *Current Ratio*), maka akan menjadi sebuah respon yang positif bagi investor karena menjamin perusahaan emiten tersebut mampu menutup semua kewajiban lancarnya dan bisa bertahan ditengah fluktuasi bisnis.³¹

Dalam konsep Islam menjelaskan bahwa setiap tindakan manusia hendaknya memperhatikan apa yang diperbuat pada masa

²⁸*Ibid.*, hlm. 133.

²⁹Sugiono, Arief dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 67.

³⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 151.

³¹Sugiono, Arief dan Edy Untung, *Op. Cit.*, hlm. 62.

lalu sebagai perencanaan masa depan. Dengan Kebijakan yang lama dijadikan pembelajaran untuk mengambil kebijakan yang baru yang lebih baik dan disesuaikan dengan perusahaan. Hal ini sesuai dengan Al-qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr: 18)”.³²

Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Kewajiban lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban yang harus dilunasi perusahaan dalam jangka waktu paling lama satu tahun. Komponen kewajiban lancar terdiri dari hutang dagang, hutang bank yang akan jatuh tempo, serta hutang jangka pendek lainnya.³³ Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus:

³²Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 548.

³³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 135.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.³⁴

Dalam firman-Nya Q.S. Ar-Ra'ad: 11, Allah menyebutkan bahwa:

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۗ يَحْفَظُونَهُ مِنْ
 أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
 بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ
 مِنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Ar-Ra’ad: 11)”.³⁵

³⁴*Ibid.*, hlm. 202.

³⁵Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 251.

Berdasarkan firman tersebut dapat dilihat bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum tersebut merubah keadaannya. Sama halnya dengan aplikasi pada perusahaan. Jika perusahaan tidak berusaha semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan kegiatan usahanya, maka perusahaan tersebut tidak akan mendapatkan apa yang menjadi tujuannya. Rumus untuk mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut:³⁶

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan hutang.

Utang adalah kewajiban untuk membayar kas, pemindahan aset lain atau memberikan jasa-jasa ke orang lain.³⁷ Dalam Islam membayar utang atau melunasi utang wajib hukumnya sebagaimana dalam surah Al-Baqarah ayat: 283.

³⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202

³⁷K. Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Salemba Emban Patria, 2001), hlm. 42.

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ^ق

Artinya: “Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya”. (Q.S Al-Baqarah ayat: 283).³⁸

Ajaran Islam juga menganjurkan agar pihak yang berhutang menyegerakan pelunasan piutang, karena bagaimanapun hutang adalah sebuah kepercayaan dan sekaligus pertolongan, sehingga kebajikan ini sepantasnya dibalas dengan kebajikan pula, yakni menyelenggarakan pelunasannya. Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا
حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ^ج إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
يَعِظُكُمْ بِهِ ^ق إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ^ح

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil”. (Q.S An-Nisa: 58).³⁹

Berdasarkan perhitungan rasio, semakin tinggi *debt to equity ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik

³⁸Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 49.

³⁹*Ibid*, hlm. 87.

yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dipilih sebagai pendukung penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Desy Arista dan Astohar (2012), Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan.	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)	<i>Earning per share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Price to Book Value</i> (PBV), dan <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return Saham</i>	Secara parsial ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, namun DER dan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara serempak ROA, EPS, DER, PBV berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
2	Anggun Amelia Bahar Putri (2012), Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap <i>Return Saham</i> (Studi kasus pada	<i>Return On Assts</i> (ROA), <i>Earning per share</i> (EPS), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Price toBook Value</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price toBook Value</i> (PBV) secara parsial signifikan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara bersama-sama terbukti signifikan

	Universitas Diponegoro Semarang.	industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)	(PBV) dan <i>Return Saham</i>	berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
3	Dyah Ayu Savitri (2012), Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.	Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)	<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning per share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Return Saham</i>	Variable ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan pada NPM terdapat positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan EPS dan PER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
3	Yulris Thamrin (2012), Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.	Analisis <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return Saham</i>	CR dan DER secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . Secarasimultan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return saham</i> .

4	Eling Monika Sari (2013), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.	Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2011	<i>Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Size, dan Return Saham</i>	<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, secara simultan CR, ROA, DER dan <i>size</i> , berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
---	---	---	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Desy Arista dan Astohar adalah peneliti terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu *Earning per share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham dan pada variabel independen sama-sama menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anggun Amelia Bahar Putri adalah peneliti terdahulu menggunakan 5 (lima) variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Earning per share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham dan pada variabel independen sama-sama menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).

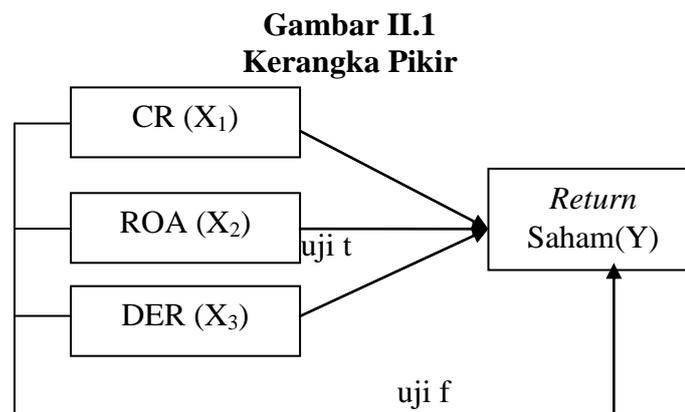
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yulris Thamrin adalah peneliti terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER). Sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham dan pada variabel independen sama-sama menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Eling Monika adalah peneliti terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Size*. Sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA). Adapun persamaan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham dan pada variabel independen sama-sama menggunakan *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁰ Berdasarkan latar belakang masalah serta kajian teori yang relevan, maka model kerangka pikir yang diajukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari gambar II.1 dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu CR (X₁) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham (Y). Variabel ROA (X₂) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham (Y). Variabel DER (X₃) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham (Y) dan variabel independen yaitu CR

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

(X_1), ROA (X_2), DER (X_3) secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁴¹

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta kerangka pikir, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

⁴¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm.47.

- H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).
- H_{a3}: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).
- H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).
- H_{a4}: Terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).
- H_{o4}: Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan datanya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹ Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu Pengaruh *Current Ratio* (X1), *Return On Assets* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) sebagai variabel bebas dan *Return Saham* (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004), hlm. 13.

kesimpulannya.² Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015. Berikut ini perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

Tabel III.1
Daftar Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat
Di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) Tahun 2010-2015

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	BMTR	Global Mediacom Tbk.
3	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
4	UNTR	United Tractors Tbk.
5	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
6	SILO	Siloam International Hospital Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Pemilihan sampel merupakan bagian yang sangat penting dari semua penelitian, namun kesalahpahaman sering kali terjadi mengenai sampel ini, khususnya diantara peneliti pemula, atau mereka yang tidak tahu-menahu mengenai penelitian yang ingin diteliti.⁴

Teknik pemilihan sampel penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.

³*Ibid*, hlm. 116.

⁴Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 112.

yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵

Tujuan *purposive Sampling* untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam metode ini setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian tetapi hanya elemen populasi yang memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian saja yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.
- b) Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang menyediakan laporan keuangan selama periode tahun 2010-2015.
- c) Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang mempublikasikan *return* saham selama setahun selama periode tahun 2010-2015.

Berdasarkan kriteria ada perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan tidak sesuai dengan karakteristik penelitian. Maka data yang digunakan 5 (lima) perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang lengkap dengan jumlah observasi selama 6 tahun, maka data yang digunakan adalah 30 observasi.

⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 157.

Berikut ini perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel III.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	BMTR	Global Mediacom Tbk.
3	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
4	UNTR	United Tractors Tbk.
5	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data tersebut juga merupakan data panel yang merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data panel diperkenalkan oleh Howles pada tahun 1950. Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek (misalnya harga saham, kurs mata uang, atau tingkat inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, tahunan, dan sebagainya). Data silang terdiri atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden, (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data (misalnya laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi).⁶

Ada dua keuntungan menggunakan data panel dibandingkan data *time series* dan *cross section* saja, yakni pertama, dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam data panel

⁶Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), bab. 9, hlm. 1.

membuat jumlah observasi menjadi lebih besar. Kedua, keuntungan yang lebih penting dari penggunaan data panel adalah mengurangi masalah identifikasi. Secara teknis data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas antar perubahan, serta meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.⁷

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau melalui media perantara.⁸ Data dalam penelitian ini data bersumber dari ICMD (*Indeks Capital Market Directory*), yang dapat diakses melalui www.idx.co.id yaitu laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Periode penelitian adalah selama tujuh tahun dengan menggunakan data terbaru yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁹ Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan

⁷M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 207.

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42.

⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

yang telah tersedia. Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.¹⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun dengan cara memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data-data sekunder didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan, situs internet (www.idx.co.id) serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan dari

¹⁰Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 184.

dua data yaitu data *time series* dan *cross section*. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *Software Eviews 9*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.¹¹

2) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.¹² Nilai residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.¹³

3) Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.¹⁴ Uji asumsi klasik terdiri dari :

¹¹Duwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

¹²*Ibid*, hlm. 90.

¹³*Ibid*, hlm. 94.

¹⁴Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Kondisi terjadinya multikolinier ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut:

- 1) Nilai R^2 tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan.
- 2) Dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila koefisiennya rendah atau dibawah 0,80, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Dengan melakukan regresi *auxiliary*.¹⁵

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Hal ini sering terjadi pada data yang bersifat data silang (*cross section*) dibanding data runtuk waktu. Teknik mengatasi heterokedastisitas yaitu dengan metode *Generalized Least Squares* (GLS), metode ini sering juga disebut dengan metode kuadrat terkecil tertimbang.¹⁶

¹⁵ Wing Wahyu Winarno, *Op. Cit.*, hlm. 1-2.

¹⁶ Nacrowi Djalal & Hardius Usman, Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 109-120.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam data panel uji autokorelasi dapat diabaikan.¹⁷

4) Metode Analisis Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yaitu:

a. Model *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *ordinary least square* (OLS). Di estimasi dengan model berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1,2, \dots, N; t = 1,2, \dots, T$$

b. Model Efek Tetap (*fixed effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu

¹⁷*Ibid.*, hlm. 191.

tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Di estimasi model berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \delta_2 Z_{i2} + \delta_3 Z_{i3} + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

di mana:

Y_{it} = variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

X_{it} = variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

W_{it} dan Z_{it} variabel dummy yang di defenisikan berikut ini:

$W_{it} = 1$; untuk individu i; $i = 1, 2, \dots, N = 0$; lainnya.

$Z_{it} = 1$; untuk periode t; $t = 1, 2, \dots, T = 0$; lainnya.

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel *random* atau *stokastik*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *crosssection* dan *time series*.¹⁸

Persamaan MER diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; \varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

di mana :

u_i : komponen *error cross-section*

¹⁸Setiawan & Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm.183-189.

v_t : komponen *error time-series*

w_{it} : komponen *error gabungan*

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

1. *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji Chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung $<$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.
2. *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.¹⁹

¹⁹ M. Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 238.

5) Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisiensi regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.²⁰ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* sebagai variabel terikat berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015. Kriteria pengujian:²¹

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²² Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* sebagai variabel terikat berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan

²⁰*Ibid*, hlm. 238.

²¹Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 138.

²²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2010-2015.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:²³

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien Determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.²⁴

6) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sederhana sebagai berikut:²⁵

²³*Ibid*, hlm. 121.

²⁴*Ibid*, hlm. 20

²⁵Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

a = Konstanta

$b_1b_2b_3b_4b_5$ = Koefisiensi regresi berganda (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Return On Assets*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

e = *error.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Indeks (JII)*

Pada dasarnya saham syariah sudah ada di Indonesia pada tahun 1997 dengan diluncurkannya saham reksadana syariah oleh PT. Dana Reksa. Landasan hukum dari peluncuran saham syariah ini didasarkan pada undang-undang pasar modal no. 8 tahun 1995. pasal 1 butir 13 dari undang-undang tersebut yang menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dengan berlandaskan pada undang-undang yang sama dengan penerbitan saham syariah dana reksa, pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.¹

Pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT *Danareksa Investment Management*. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam.

¹ Joni Eka Putra, Jurnal Jakarta Islamic Index (JII)

Dari sekian banyak emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Indeks*.

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah:

- a. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas.
- b. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu .
- c. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:

- 1) Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%).
- 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (revenue) tidak lebih dari 10%.

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Indeks* dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

- a. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.
- b. Memilih 60 saham dari daftar efek syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar dalam 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 perusahaan tersebut dipilih 30 perusahaan berdasarkan likuiditas, yaitu nilai transaksi di pasar reguler dalam 1 tahun terakhir.

Adapun tahapan atau seleksi untuk saham yang masuk dalam indeks syariah antara lain:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan (kecuali masuk 10 besar dalam hal kapitalisasi).
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tenaga tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuidasi rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.²

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional Penerbitan Efek Syariah, No: Peng-18/BEJ-DAG/U/06-2000 ada 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Daftar Saham yang Masuk dalam Perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII)

No	Nama Perusahaan
1	Astra Argo Lestari Tbk.
2	Adaro Energy Tbk.
3	AKR Corporindo Tbk.
4	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5	Astra International Tbk.
6	Alam Sutera Realty Tbk.
7	Global Mediacom Tbk.
8	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	Charoen Pokhpand Tbk.
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	Vale Indonesia Tbk.
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14	Indo Tambangraya Mega Tbk.
15	Kalbe Farma. Tbk
16	Lippo Karawaci Tbk.
17	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
18	Media Nusantara Citra Tbk.
19	Matahari Putra Prima Tbk.
20	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

²Heri Sudarsono, *bank & lembaga keuangan syariah, deskripsi dan ilustrasi, cet. II* (Yogyakarta: Ekonisia), 2004, hal. 195

21	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
22	PP (Persero) Tbk.
23	Siloam International Hospitals Tbk.
24	Semen Indonesia Tbk.
25	Summarecon Agung Tbk.
26	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
27	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
28	United Tractors Tbk.
29	Unilever Indonesia Tbk.
30	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : <https://www.sahamok.com/bei/jii/saham-jii-2014-desember-2015-mei> (data diolah)

B. Deskripsi Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perdagangan yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Penentuan sampel Penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling*, atas dasar kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh jumlah sampel dari penelitian selama periode 2010 sampai 2015 adalah sebanyak 5 perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi. Dengan menggunakan metode penggabungan data maka seluruh sampel yang dijadikan data penelitian sebanyak 30 sampel. Adapun nama-nama perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Daftar Nama Perusahaan Sebagai Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	BMTR	Global Mediacom Tbk.
3	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
4	UNTR	United Tractors Tbk.
5	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari ICMD (*Indeks Capital Market Directory*) yang diakses dari website resmi yaitu www.idx.co.id. Data digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang akan digunakan untuk mendapatkan jumlah data penelitian sebagai berikut:

1. Return Saham

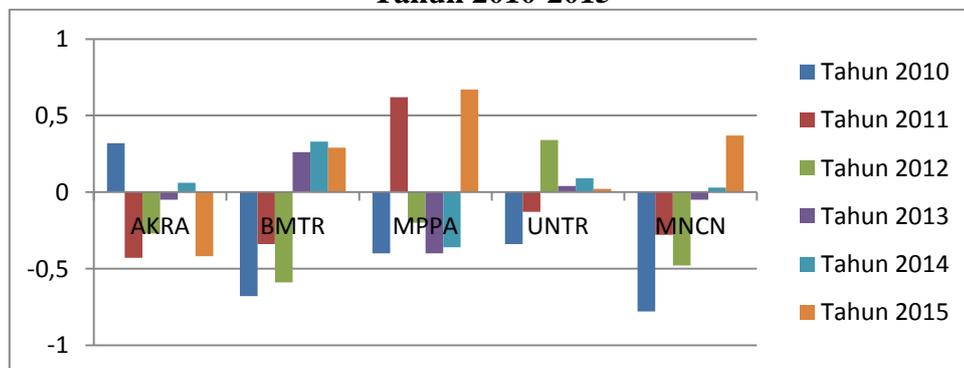
Variabel ini variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. *Return* saham merupakan pengukuran saham pada tahun t dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya.

Tabel IV.3
Return Saham
Tahun 2010-2015
Disajikan Dalam Persen (%)

Kode Perusahaan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
AKRA	0,32	-0,43	-0,27	-0,05	0,06	-0,42
BMTR	-0,68	-0,34	-0,59	0,26	0,33	0,29
MPPA	-0,40	0,62	-0,2	-0,40	-0,36	0,67
UNTR	-0,34	-0,13	0,34	0,04	0,09	0,02
MNCN	-0,78	-0,28	-0,48	-0,05	0,03	0,37

Sumber: www.idx.co.id, (data diolah)

Grafik IV.1
Return Saham
Tahun 2010-2015



Sumber: www.idx.co.id, (data diolah)

Dari tabel dan grafik IV.3 dan grafik IV.1 dapat dilihat bahwa *return* saham perusahaan yang paling tinggi yaitu, pada tahun 2015 terletak pada PT. Matahari Putra Prima Tbk sebesar 0,67 persen, sedangkan *return* saham perusahaan yang paling terendah yaitu pada tahun 2010 terletak pada PT. Media Nusantara Citra Tbk sebesar -0,78 persen.

2. *Current Ratio* (CR)

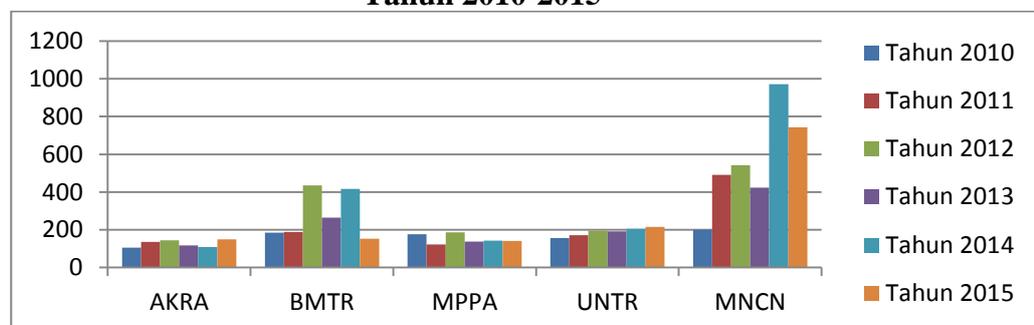
Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar dengan aset lancar, standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2:1.

Tabel IV.4
***Current Ratio* (CR)**
Tahun 2010-2015
Disajikan Dalam Persen (%)

Kode Perusahaan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
AKRA	104,79	135,73	144,19	117,14	108,67	149,56
BMTR	185,68	188,80	434,44	264,84	417,34	153,08
MPPA	176,08	122,23	187,22	137,22	141,99	141,09
UNTR	156,59	171,64	194,65	191,02	206,04	214,77
MNCN	199,68	490,37	541,25	424,02	971,69	743,11

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Grafik IV.2
***Current Ratio* (CR)**
Tahun 2010-2015



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel IV.4 dan grafik IV.2 dapat dilihat bahwa *current ratio* (CR) yang paling tinggi yaitu pada tahun 2014 pada perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk sebesar 971,69 persen. Sedangkan *current ratio* (CR) yang terendah pada tahun 2010 pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk sebesar 104,79 persen.

3. Return On Assets (ROA)

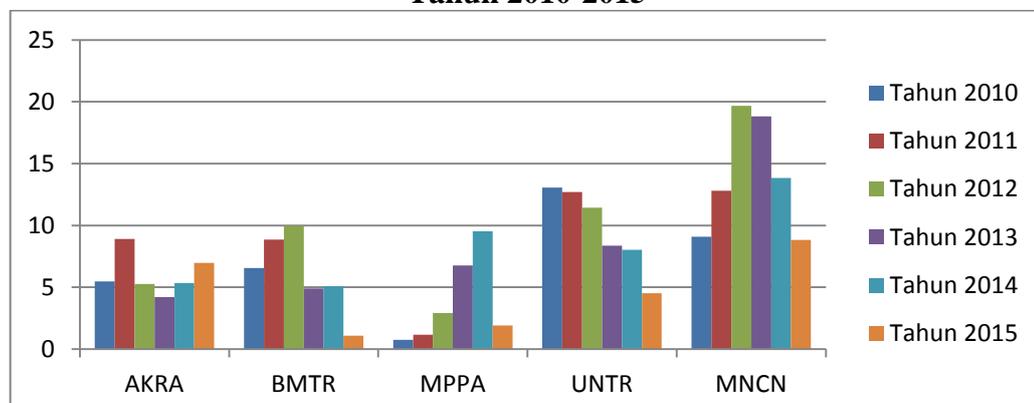
Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

Tabel IV.5
Return On Assets (ROA)
Tahun 2010-2015
Disajikan Dalam Persen (%)

Kode Perusahaan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
AKRA	5,48	8,91	5,25	4,21	5,34	6,96
BMTR	6,56	8,86	9,97	4,89	5,09	1,07
MPPA	0,75	1,17	2,91	6,76	9,51	1,91
UNTR	13,05	12,70	11,44	8,37	8,03	4,52
MNCN	9,08	12,79	19,67	18,82	13,84	8,82

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Grafik IV.3
Return On Assets (ROA)
Tahun 2010-2015



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel IV.5 dan grafik IV.3 dapat dilihat bahwa *return on assets* (ROA) yang paling tinggi yaitu pada tahun 2012 pada perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk sebesar 19,67 persen . Sedangkan *return on assets* (ROA) yang terendah pada tahun 2010 pada perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk sebesar 0,75 persen.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

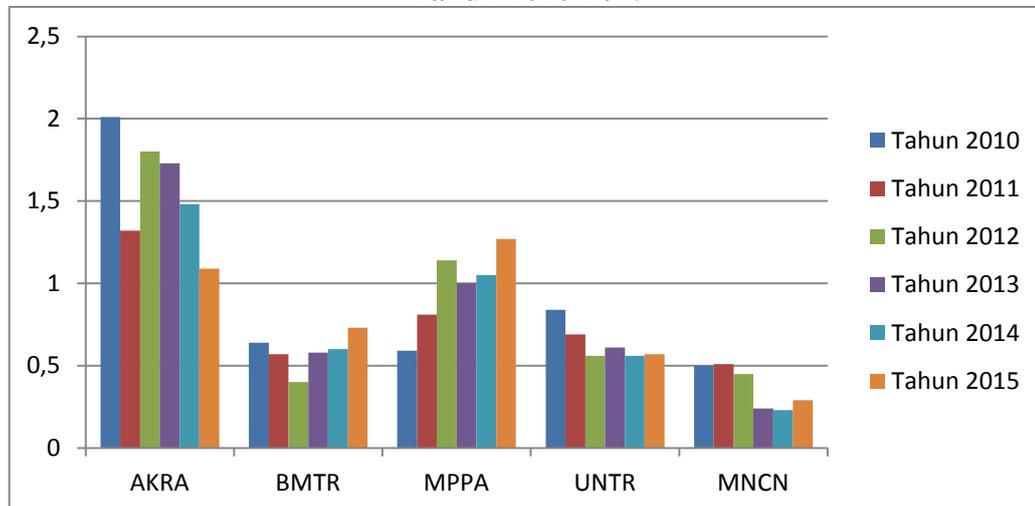
Rasio ini menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang, Ketentuan umumnya adalah bahwa debitor seharusnya memiliki *deb to equity ratio* kurang dari 0,5 atau 50%.

Tabel IV.6
***Debt to Equity Ratio* (DER)**
Tahun 2010-2015
Disajikan Dalam Persen (x)

Kode Perusahaan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
AKRA	2,01	1,32	1,80	1,73	1,48	1,09
BMTR	0,64	0,57	0,40	0,58	0,60	0,73
MPPA	0,59	0,81	1,14	1,00	1,05	1,27
UNTR	0,84	0,69	0,56	0,61	0,56	0,57
MNCN	0,50	0,51	0,45	0,24	0,23	0,29

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Grafik IV.4
Debt to Equity Ratio (DER)
Tahun 2010-2015



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel IV.6 dan grafik IV.4 di atas dapat dilihat bahwa *debt to equity ratio* (DER) yang paling tinggi yaitu pada tahun 2010 pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk sebesar 2,01 kali. Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) yang terendah pada tahun 2014 pada perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,23 kali.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 diperoleh deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Statistik deskriptif variabel RS, CR, ROA, dan DER dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	RS	CR	ROA	DER
Mean	-0.030529	0.822256	-0.062430	-0.096453
Median	0.342645	2.163537	-0.047777	-0.120242
Maximum	1.301030	2.987528	1.274620	0.303196
Minimum	-1.698970	-2.637930	-1.293804	-0.638270
Std. Dev.	0.788198	2.231942	0.876845	0.265279
Skewness	-0.797402	-0.679204	0.101111	-0.231361
Kurtosis	2.487564	1.521838	1.363290	2.364213
Observations	30	30	30	30

Sumber: Hasil olahan Output evIEWS 9

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian disajikan dalam tabel IV.7 dapat diinterpretasikan berikut ini:

Return saham memiliki nilai minimum sebesar -1.69897, dan nilai maksimum sebesar sebesar 1.301030. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 2,673000 dan standar deviasi variabel sebesar 0.788198.

Current ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar -2.637930, dan nilai maksimum sebesar sebesar 2.987528. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0.822256 dan standar deviasi variabel sebesar 2.231942.

Return on assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -1.293804, dan nilai maksimum sebesar sebesar 1.274620. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar -0.062430, dan standar deviasi variabel sebesar 0.876845.

Debt to equity ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar -0.638270, dan nilai maksimum sebesar sebesar 0.303196. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar -0.096453, dan standar deviasi variabel sebesar 0.265279.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu asumsi dalam analisis statistika untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila $J-B > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Notasi	Jarque-Bera	Hasil JB dengan (α)	Intreprestasi
<i>Return Saham</i>	Y	3,50	$3,50 > 0,05$	Normal
<i>Current Ratio</i>	X ₁	5,03	$5,03 > 0,05$	Normal
<i>Return On Assets</i>	X ₂	3,39	$3,39 > 0,05$	Normal
<i>Debt to Equity Ratio</i>	X ₃	0,77	$0,77 > 0,05$	Normal

Sumber: Hasil olahan Output eviews 9

Hasil uji normalitas pada tabel IV.8 ke tiga variabel yaitu *Return* saham hasil *J-B* sebesar $3,50 > 0,05$, *Current Ratio* hasil *J-B* sebesar $5,03 > 0,05$, *Return On Asset* hasil *J-B* sebesar $3,39 > 0,05$, *Debt to Equity Ratio* hasil *J-B* sebesar $0,77 > 0,05$, terdistribusi normal karena memiliki *J-B* yang lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi klasik.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif pada saat diuji dengan regresi berganda. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila korelasi masing-masing variabel bebas tergolong kuat, yakni 0,80 atau lebih. Dan sebaliknya jika korelasi masing-masing variabel bebas dibawah 0,80 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	ROA	DER
CR	1.000000	-0.065045	-0.333162
ROA	-0.065045	1.000000	0.172419
DER	-0.333162	0.172419	1.000000

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas karena koefisien korelasi antar variabel independen masih di bawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,80. Dari hasil uji multikolinearitas antara variabel bebas dapat diinterpretasikan berikut ini:

- 1) *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) mempunyai korelasi sebesar -0.065045, korelasi ini berada dibawah 0,80 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

- 2) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai korelasi sebesar -0.333162 , korelasi ini berada dibawah $0,80$ sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai korelasi sebesar 0.172419 , korelasi ini berada dibawah $0,80$ sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman* yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian, dengan memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*. Model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS) yaitu salah satu teknik mengatasi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa

sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam data panel uji autokorelasi dapat diabaikan.³

4. Pemilihan Model Analisis Data

Prioritas dalam memilih model regresi terbaik ada 2 model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode uji *Chow (likelihood ratio)* untuk membandingkan antara *common effect* dengan *fixed effect*. Uji *hausman test* digunakan untuk menguji model *fixed effect* dan *random effect*. Seluruh pengolahan data berikut ini dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 9*.

a. *Ordinary Least Square (common effect)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *least square* untuk mengestimasi koefisiensinya. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu.

Tabel IV.10
Hasil Model Regresi Menggunakan *Common Effect*

Dependent Variable: RS?
Method: Pooled Least Squares
Date: 06/01/17 Time: 20:43
Sample: 2010 2015
Included observations: 6
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR?	0.047303	0.063377	0.746382	0.4619
ROA?	-0.279811	0.159170	-1.757930	0.0901
DER?	1.056113	0.541582	1.950052	0.0616

³Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Loc. Cit.*

R-squared	0.178622	Mean dependent var	-0.030529
Adjusted R-squared	0.117779	S.D. dependent var	0.788198
S.E. of regression	0.740328	Akaike info criterion	2.331193
Sum squared resid	14.79831	Schwarz criterion	2.471313
Log likelihood	-31.96789	Hannan-Quinn criter.	2.376018
Durbin-Watson stat	1.426953		

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil pengujian *Ordinary Least Square (Common Effect)* dapat dilihat bahwa hanya dua variabel yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sedangkan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan membandingkan probability lebih besar dari 0,1.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

Tabel IV.11
Hasil Model Regresi Menggunakan *Fixed Effect*

Dependent Variable: RS?
Method: Pooled Least Squares
Date: 06/01/17 Time: 20:44
Sample: 2010 2015
Included observations: 6
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.042921	0.169124	0.253786	0.8020
CR?	0.033224	0.081520	0.407549	0.6875
ROA?	-0.330073	0.170693	-1.933725	0.0661
DER?	1.258386	0.781364	1.610500	0.1215
Fixed Effects (Cross)				
_AKRA--C	0.070560			
_BMTR--C	0.234530			

_MPPA--C	0.181065		
_UNTR--C	-0.521218		
_MNCN--C	0.035062		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.292609	Mean dependent var	-0.030529
Adjusted R-squared	0.067531	S.D. dependent var	0.788198
S.E. of regression	0.761119	Akaike info criterion	2.515126
Sum squared resid	12.74466	Schwarz criterion	2.888778
Log likelihood	-29.72688	Hannan-Quinn criter.	2.634660
F-statistic	1.300031	Durbin-Watson stat	1.618216
Prob(F-statistic)	0.296229		

Sumber: Output Eviews

c. Model Effect Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

Tabel IV.12
Hasil Model Regresi Menggunakan *Random Effect*

Dependent Variable: RS?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/01/17 Time: 20:45
Sample: 2010 2015
Included observations: 6
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018086	0.152727	0.118419	0.9066
CR?	0.045373	0.067164	0.675566	0.5053
ROA?	-0.279694	0.163644	-1.709167	0.0993
DER?	1.071866	0.572463	1.872377	0.0724
Random Effects (Cross)				
_AKRA--C	0.000000			

_BMTR--C	0.000000		
_MPPA--C	0.000000		
_UNTR--C	0.000000		
_MNCN--C	0.000000		
Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.761119	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.179073	Mean dependent var	-0.030529
Adjusted R-squared	0.084350	S.D. dependent var	0.788198
S.E. of regression	0.754224	Sum squared resid	14.79019
F-statistic	1.890501	Durbin-Watson stat	1.425772
Prob(F-statistic)	0.155988		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.179073	Mean dependent var	-0.030529
Sum squared resid	14.79019	Durbin-Watson stat	1.425772

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil pengujian model efek tetap (*Random Effect*) dapat dilihat bahwa dua variabel berpengaruh terhadap *return* saham yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan membandingkan probability lebih besar dari 0,1.

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

- a. *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun

sebaliknya, jika *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel IV.13
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.882754	(4,22)	0.4904
Cross-section Chi-square	4.465546	4	0.3467

Sumber: Output Eviews

Dari hasil output diperoleh hasil uji Chow diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 4.465546 sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan dengan nilai df 4 dan α 0,1 adalah sebesar 7,779, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel maka H_0 diterima, yakni $4.465546 < 7,779$ yang artinya model regresi yang lebih baik adalah maka model *fixed effect*.

b. *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji *Hausman* ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.

Tabel IV.14
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.323685	3	0.3444

Sumber: Output Eviews

Dari hasil output *hausman test* diperoleh nilai *chi-square* sebesar 3.323685. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,1 maka didapat nilai sebesar 6,25. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dengan nilai *chi-square* ($3.323685 < 6,25$). Dengan demikian model yang paling sesuai adalah model *random effect*.

Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman* yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian pada memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Koefisiensi regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan atau

tidak terhadap terhadap *return saham* pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di *jakarta islamic indeks* (JII). Kriteria pengujian:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018086	0.152727	0.118419	0.9066
CR?	0.045373	0.067164	0.675566	0.5053
ROA?	-0.279694	0.163644	-1.709167	0.0993
DER?	1.071866	0.572463	1.872377	0.0724

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Uji parsial diperoleh dari hasil output evIEWS tersebut antara lain t_{hitung} CR sebesar 0.675566, ROA memiliki t_{hitung} -1.709167 dan DER memiliki t_{hitung} 1.872377 Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $30 - 3 - 1 = 26$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel) dengan jumlah signifikan 0,1 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.314972$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (lihat lampiran t_{tabel}).

- 1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen CR adalah sebesar 0.675566, dan nilai T_{tabel} sebesar 1.70562. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.675566 < 1.314972$) sehingga H_0 diterima maka *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2) Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen ROA adalah sebesar -1.709167, dan nilai T_{tabel} sebesar 1.314972. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai- $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1.709167 > -1.314972$) sehingga H_a diterima maka *Return On Assets* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen DER adalah sebesar 1.872377, dan nilai T_{tabel} sebesar 1.70562. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.872377 > 1.314972$) sehingga H_a diterima maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *return saham* pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Effects Specification			
F-statistic	1.890501	Durbin-Watson stat	1.425772
Prob(F-statistic)	0.155988		

Dari hasil output evIEWS diatas dapat dijelaskan bahwa bahwa dengan tingkat signifikan 10% (0,1) dengan F_{hitung} sebesar 1.890501. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $30-4 = 26$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 4 baris ke 26 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2.174469. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.890501 < 2.174469$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *return saham* pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

6. Uji Koefisien Determinasi R^2

Nilai koefisien Determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel IV.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.179073	Mean dependent var	-0.030529
Adjusted R-squared	0.084350	S.D. dependent var	0.788198

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan besarnya hasil koefisien determinasi R² adalah sebesar 0.084350 atau 8,4% yang diambil dari nilai Adjusted R-squared. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan 8,4% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain atau diluar variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain diluar model yang mempengaruhi *return* saham.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen .

Tabel IV.18
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018086	0.152727	0.118419	0.9066
CR?	0.045373	0.067164	0.675566	0.5053
ROA?	-0.279694	0.163644	-1.709167	0.0993
DER?	1.071866	0.572463	1.872377	0.0724

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$Y = 0.018086 + 0.045373 (CR) - 0.279694 (ROA) + 1.071866 (DER) + 0.152727$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka kesimpulan masing-masing variabel independen yang mempengaruhi terhadap rentabilitas berikut ini:

- 1) Konstanta adalah sebesar 0.018086 yang artinya bernilai positif maka koefisien *return* saham (Y) adalah sebesar 0.018086%.
- 2) Koefisien *current ratio* (X_1) sebesar 0.045373%, artinya jika *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.045373%, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *return* saham dengan *current ratio*, semangkin tinggi *current ratio* maka dapat meningkatkan *return* saham.
- 3) Koefisien ROA (X_2) sebesar -0.279694%, artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien *return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.279694%, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *return* saham dengan ROA, semangkin rendah ROA maka semakin menurunkan *return* saham.
- 4) Koefisien DER (X_3) sebesar 1.071866 kali, artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien prediksi *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.071866, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan positif antara *return* saham dengan DER, semangkin tinggi DER maka dapat meningkatkan *return* saham.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel dependen (CR, ROA, dan DER) terhadap variabel independen (*return* saham) secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.045373 < 1.314972$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eling Monika Sari (2013) dari hasil pengujian menunjukkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 secara simultan CR, ROA, DER dan *size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Return On Assets* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, namun *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2. *Return On Assets* (ROA)

Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1.709167 > -1.314972$) sehingga H_a diterima. Hal ini sesuai

dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Arista dan Astohar (2012) dari hasil pengujian menunjukkan perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode tahun 2005-2009 secara parsial ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun DER dan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara serempak ROA, EPS, DER, PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.872377 > 1.314972$) sehingga H_a diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggun Amelia Bahar Putri (2012) dari hasil pengujian menunjukkan perusahaan industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2007-2009) secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara bersama-sama terbukti signifikan berpengaruh terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Dari pengujian variabel secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,1 menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.890501 < 2.174469$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA), dan *debt to equity*

ratio (DER) tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *return saham* pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2010-2015” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = (0.045373 < 1.314972)$ dengan nilai signifikan 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham.
2. Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = (-1.709167 < -1.314972)$ dengan nilai signifikan 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (1.872377 > 1.314972)$ dengan signifikan 0,1 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.
4. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.890501 < 2.174469$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa *current ratio* (CR),

return on assets (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) disarankan untuk menggunakan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham sebagai bahan pertimbangan dalam memproyeksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur kinerja perusahaan.

Bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi *return* saham. Selain itu, dapat juga memperpanjang periode, karena semakin panjang interval waktu pengamatan, semakin b

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFYogyakarta, 2010.
- Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Atur J. Keown, Dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari "Financial Management: Principles and Aplicatio" oleh Marcuh Prihminto, Jakarta: PT Indeks, 2008.

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004)
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999.
- _____, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- _____, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2009
- Heri Sudarsono, *bank & lembaga keuangan syariah, deskripsi dan ilustrasi, cet. II*, Yogyakarta: Ekonisia), 2004
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- _____, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Media Group, 2010
- K. Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT Salemba Emban Patria, 2001.

- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series* Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nacrowi Djalal & Hardius Usman, Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Said Kelana & Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan*, Yogyakarta: Candi Gerbang Permai, 2006
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004.
- Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Sumber lain Skripsi dan Jurnal

- Anggun Amelia Bahar Putri, “Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap *Return Saham* (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.
- Dyah Ayu Savitri, “Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Yulris Thamrin, "Analisis *Current Ratio (CR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2012.

Eling Monika Sari, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Size* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Nesa Anisa, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Automotive And Components* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)", dalam jurnal *Perbanas*, Volume 1, No.1, November 2015)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Heri Ansyah Panjaitan
2. Tempat/ Tgl. Lahir : L.Tukko, 14 Juni 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Jln. P.Sidimpuan No.22 Lubuk Tukko,
Kec.Pandan, Kab.
Tapanuli Tengah
6. Email : heryyahery06@gmail.com
7. No. Handphone : 0858 3069 0032

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 155684 Lubuk Tukko (2001-2007)
2. SMP Negeri 2 Pandan Nauli (2007-2010)
3. SMA Negeri 1 Tukka (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2013-2017)

Lampiran 1

Data Variabel Dialogaritma (Log)

Nama Perusahaan	Tahun	RS	CR	ROA	DER
AKR Corporindo Tbk.	2010	-0.4949	2.0203	0.7388	0.3032
	2011	-0.3665	2.1327	0.9499	0.1206
	2012	-0.5686	2.1589	0.7202	0.2553
	2013	-1.3010	2.0687	0.6243	0.2380
	2014	-1.2218	2.0361	0.7275	0.1703
	2015	-0.3768	2.1748	0.8426	0.0374
Global Mediacom Tbk.	2010	-0.1675	2.2688	0.8169	-0.1938
	2011	-0.4685	2.2760	0.9474	-0.2441
	2012	-0.2291	2.6379	0.9987	-0.3979
	2013	-0.5850	2.4230	0.6893	-0.2366
	2014	-0.4815	2.6205	0.7067	-0.2219
	2015	-0.5376	2.1849	0.0294	-0.1367
Matahari Putra Prima Tbk.	2010	-0.3979	2.2457	-0.1249	-0.2292
	2011	-0.2076	2.0872	0.0682	-0.0915
	2012	-0.6990	2.2724	0.4639	0.0569
	2013	-0.3979	2.1374	0.8299	0.0000
	2014	-0.4437	2.1523	0.9782	0.0212
	2015	-0.1739	2.1495	0.2810	0.1038
United Tractors Tbk.	2010	-0.4685	2.1948	1.1156	-0.0757
	2011	-0.8861	2.2346	1.1038	-0.1612
	2012	-0.4685	2.2893	1.0584	-0.2518
	2013	-1.3979	2.2811	0.9227	-0.2147
	2014	-1.0458	2.3140	0.9047	-0.2518
	2015	-1.6990	2.3320	0.6551	-0.2441
Media Nusantara Citra Tbk.	2010	-0.1079	2.3003	0.9581	-0.2366
	2011	-0.5528	2.6905	1.1069	-0.5376
	2012	-0.3188	2.7334	1.2938	-0.6383
	2013	-1.3010	2.6274	1.2746	-0.6198
	2014	-1.5229	2.9875	1.1411	-0.3468
	2015	-0.4318	2.8711	0.9455	-0.2924

Lampiran 2

Tabel Titik Kritis Distribusi t

DF	Level Of Statistik			
	0,1	0,05	0,25	0,01
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841

40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272

Lampiran 3

**Tabel Titik Distribusi F
(Level of Significance 0,1)**

Df2	Df1				
	1	2	3	4	5
1	39.863458	49.500000	53.593245	55.832961	57.240077
2	8.526316	9.000000	9.161790	9.243416	9.292626
3	5.538319	5.462383	5.390773	5.342644	5.309157
4	4.544771	4.324555	4.190860	4.107250	4.050579
5	4.060420	3.779716	3.619477	3.520196	3.452982
6	3.775950	3.463304	3.288762	3.180763	3.107512
7	3.589428	3.257442	3.074072	2.960534	2.883344
8	3.457919	3.113118	2.923796	2.806426	2.726447
9	3.360303	3.006452	2.812863	2.692680	2.610613
10	3.285015	2.924466	2.727673	2.605336	2.521641
11	3.225202	2.859511	2.660229	2.536188	2.451184
12	3.176549	2.806796	2.605525	2.480102	2.394022
13	3.136205	2.763167	2.560273	2.433705	2.346724
14	3.102213	2.726468	2.522224	2.394692	2.306943
15	3.073186	2.695173	2.489788	2.361433	2.273022
16	3.048110	2.668171	2.461811	2.332745	2.243758
17	3.026232	2.644638	2.437434	2.307747	2.218253
18	3.006977	2.623947	2.416005	2.285772	2.195827
19	2.989900	2.605612	2.397022	2.266303	2.175956
20	2.974653	2.589254	2.380087	2.248934	2.158227
21	2.960956	2.574569	2.364888	2.233345	2.142311
22	2.948585	2.561314	2.351170	2.219274	2.127944
23	2.937356	2.549290	2.338727	2.206512	2.114911
24	2.927117	2.538332	2.327390	2.194882	2.103033
25	2.917745	2.528305	2.317017	2.184242	2.092165
26	2.909132	2.519096	2.307491	2.174469	2.082182
27	2.901192	2.510609	2.298712	2.165463	2.072981
28	2.893846	2.502761	2.290595	2.157136	2.064473
29	2.887033	2.495483	2.283069	2.149415	2.056583
30	2.880695	2.488716	2.276071	2.142235	2.049246
31	2.874784	2.482407	2.269548	2.135542	2.042406
32	2.869259	2.476512	2.263453	2.129288	2.036014
33	2.864083	2.470990	2.257744	2.123430	2.030027
34	2.859225	2.465809	2.252387	2.117934	2.024408
35	2.854655	2.460936	2.247350	2.112765	2.019124
36	2.850349	2.456346	2.242605	2.107896	2.014147
37	2.846285	2.452014	2.238128	2.103302	2.009449

38	2.842442	2.447920	2.233896	2.098959	2.005009
39	2.838804	2.444044	2.229890	2.094848	2.000805
40	2.835354	2.440369	2.226092	2.090950	1.996820
41	2.832078	2.436880	2.222486	2.087250	1.993036
42	2.828964	2.433564	2.219059	2.083732	1.989439
43	2.825999	2.430407	2.215796	2.080384	1.986015
44	2.823173	2.427399	2.212688	2.077194	1.982752
45	2.820476	2.424529	2.209722	2.074151	1.979639
46	2.817901	2.421788	2.206890	2.071244	1.976666
47	2.815438	2.419168	2.204182	2.068465	1.973823
48	2.813081	2.416660	2.201591	2.065805	1.971103
49	2.810823	2.199109	2.414258	2.063258	1.968497
50	2.808658	2.411955	2.196730	2.060816	1.965999

Lampiran 4

Tabel Chi-Square Distribusi

Df	Probability of a large value of X^2				
	0,20	0,10	0,05	0,01	0,001
1	1,642	2,706	3,841	6,635	10,827
2	3,219	4,605	5,991	9,210	13,815
3	4,642	6,251	7,815	11,345	16,265
4	5,989	7,779	9,488	13,277	18,465
6	8,558	10,645	12,592	16,812	22,547
7	9,803	12,017	14,067	18,475	24,322
8	11,030	13,362	15,507	20,090	26,125
9	12,242	14,684	16,919	21,666	27,877
10	13,442	15,987	18,307	23,209	29,588
11	14,631	17,275	19,675	24,725	31,264
12	15,812	18,549	21,026	26,217	32,909
13	16,985	19,812	22,362	27,688	34,528
14	18,151	21,064	23,685	29,141	36,123
15	19,311	22,307	24,996	30,578	37,697
16	20,465	23,542	26,296	32,000	39,252
17	21,615	24,769	27,587	33,409	40,790
18	22,760	25,989	28,869	34,805	42,312
19	23,900	27,204	30,144	36,191	43,820
20	25,038	28,412	31,410	37,566	45,315

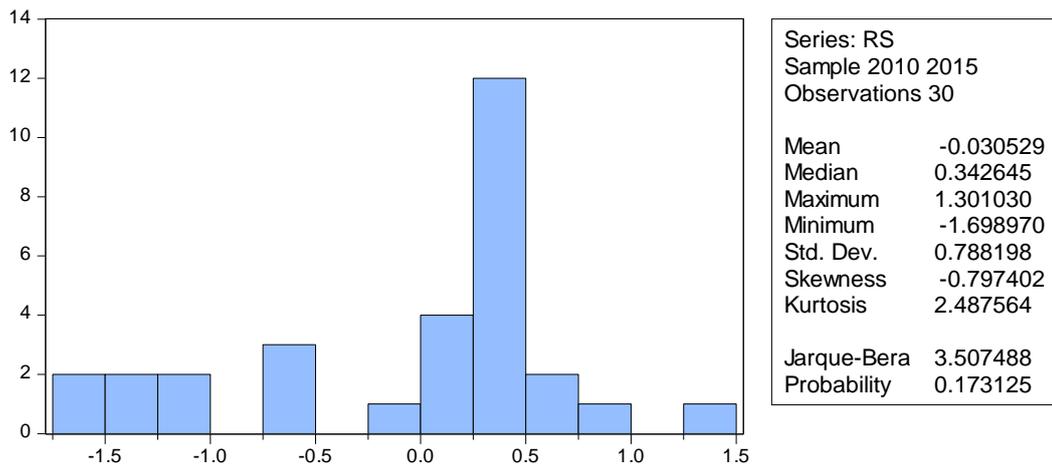
Lampiran 5

Hasil Output *Eviews 9*

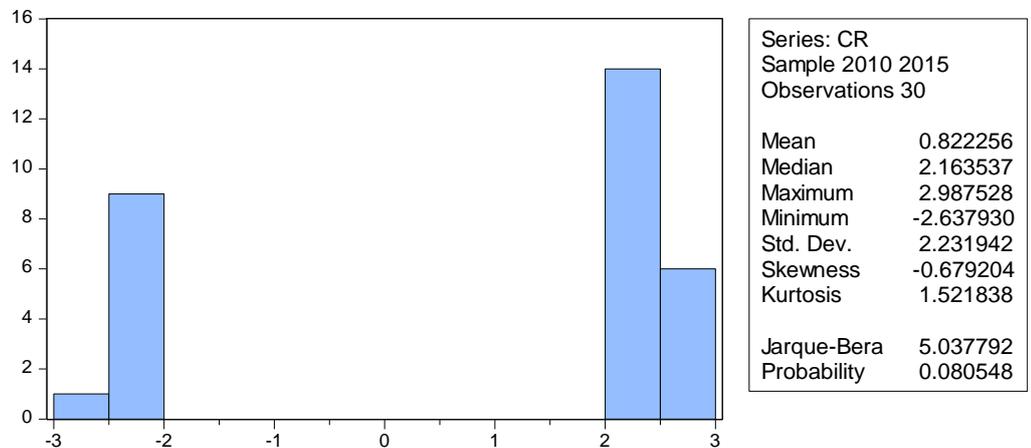
Statistik Deskriptif

	RS	CR	ROA	DER
Mean	-0.030529	0.822256	-0.062430	-0.096453
Median	0.342645	2.163537	-0.047777	-0.120242
Maximum	1.301030	2.987528	1.274620	0.303196
Minimum	-1.698970	-2.637930	-1.293804	-0.638270
Std. Dev.	0.788198	2.231942	0.876845	0.265279
Skewness	-0.797402	-0.679204	0.101111	-0.231361
Kurtosis	2.487564	1.521838	1.363290	2.364213
Observations	30	30	30	30

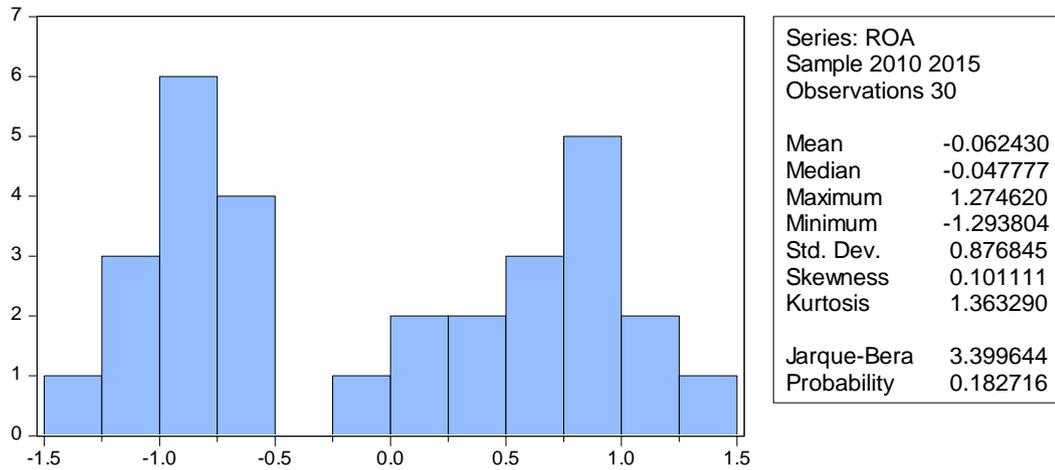
Tabel Normalitas *Return Saham*



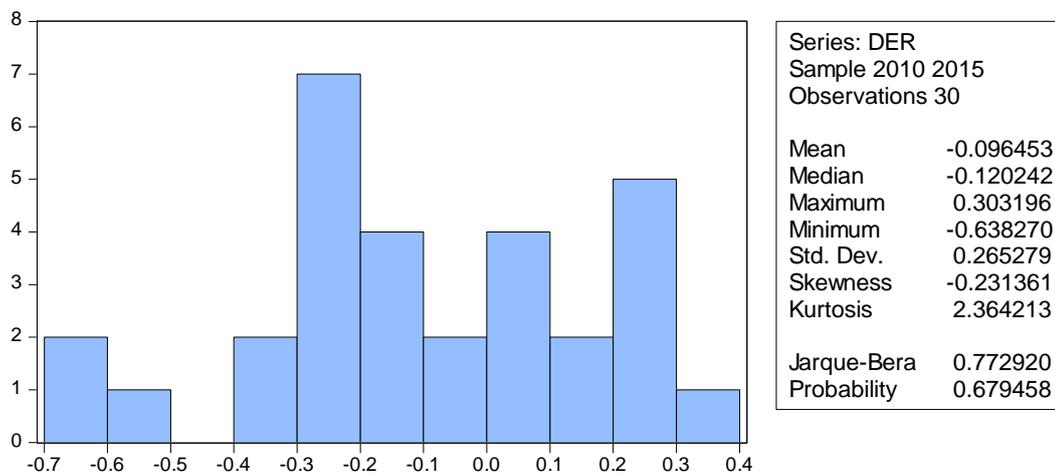
Tabel Normalitas *Current Ratio (CR)*



Tabel Normalitas *Return On Assets (ROA)*



Tabel Normalitas *Debt to Equity Ratio (DER)*



Tabel Multikolinearitas

	CR	ROA	DER
CR	1.000000	-0.065045	-0.333162
ROA	-0.065045	1.000000	0.172419
DER	-0.333162	0.172419	1.000000

Estimasi *Common Effect*

Dependent Variable: RS?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 06/01/17 Time: 20:43
 Sample: 2010 2015
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR?	0.047303	0.063377	0.746382	0.4619
ROA?	-0.279811	0.159170	-1.757930	0.0901
DER?	1.056113	0.541582	1.950052	0.0616
R-squared	0.178622	Mean dependent var		-0.030529
Adjusted R-squared	0.117779	S.D. dependent var		0.788198
S.E. of regression	0.740328	Akaike info criterion		2.331193
Sum squared resid	14.79831	Schwarz criterion		2.471313
Log likelihood	-31.96789	Hannan-Quinn criter.		2.376018
Durbin-Watson stat	1.426953			

Estimasi *Fixed Effect*

Dependent Variable: RS?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 06/01/17 Time: 20:44
 Sample: 2010 2015
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.042921	0.169124	0.253786	0.8020
CR?	0.033224	0.081520	0.407549	0.6875
ROA?	-0.330073	0.170693	-1.933725	0.0661
DER?	1.258386	0.781364	1.610500	0.1215
Fixed Effects (Cross)				
_AKRA--C	0.070560			
_BMTR--C	0.234530			
_MPPA--C	0.181065			
_UNTR--C	-0.521218			
_MNCN--C	0.035062			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.292609	Mean dependent var	-0.030529
Adjusted R-squared	0.067531	S.D. dependent var	0.788198
S.E. of regression	0.761119	Akaike info criterion	2.515126
Sum squared resid	12.74466	Schwarz criterion	2.888778
Log likelihood	-29.72688	Hannan-Quinn criter.	2.634660
F-statistic	1.300031	Durbin-Watson stat	1.618216

Prob(F-statistic) 0.296229

Estimasi Random Effect

Dependent Variable: RS?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/01/17 Time: 20:45
 Sample: 2010 2015
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018086	0.152727	0.118419	0.9066
CR?	0.045373	0.067164	0.675566	0.5053
ROA?	-0.279694	0.163644	-1.709167	0.0993
DER?	1.071866	0.572463	1.872377	0.0724
Random Effects (Cross)				
_AKRA--C	0.000000			
_BMTR--C	0.000000			
_MPPA--C	0.000000			
_UNTR--C	0.000000			
_MNCN--C	0.000000			

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.761119	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.179073	Mean dependent var	-0.030529
Adjusted R-squared	0.084350	S.D. dependent var	0.788198
S.E. of regression	0.754224	Sum squared resid	14.79019
F-statistic	1.890501	Durbin-Watson stat	1.425772
Prob(F-statistic)	0.155988		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.179073	Mean dependent var	-0.030529
Sum squared resid	14.79019	Durbin-Watson stat	1.425772

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.882754	(4,22)	0.4904
Cross-section Chi-square	4.465546	4	0.3467

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: RS?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/17 Time: 20:44

Sample: 2010 2015

Included observations: 6

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018086	0.151344	0.119501	0.9058
CR?	0.045373	0.066555	0.681743	0.5014
ROA?	-0.279694	0.162161	-1.724794	0.0964
DER?	1.071866	0.567276	1.889496	0.0700
R-squared	0.179073	Mean dependent var		-0.030529
Adjusted R-squared	0.084350	S.D. dependent var		0.788198
S.E. of regression	0.754224	Akaike info criterion		2.397311
Sum squared resid	14.79019	Schwarz criterion		2.584137
Log likelihood	-31.95966	Hannan-Quinn criter.		2.457078
F-statistic	1.890501	Durbin-Watson stat		1.425772
Prob(F-statistic)	0.155988			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.323685	3	0.3444

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR?	0.033224	0.045373	0.002135	0.7926
ROA?	-0.330073	-0.279694	0.002357	0.2994
DER?	1.258386	1.071866	0.282816	0.7258

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: RS?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/17 Time: 20:45

Sample: 2010 2015

Included observations: 6

Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.042921	0.169124	0.253786	0.8020
CR?	0.033224	0.081520	0.407549	0.6875
ROA?	-0.330073	0.170693	-1.933725	0.0661
DER?	1.258386	0.781364	1.610500	0.1215

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.292609	Mean dependent var	-0.030529
Adjusted R-squared	0.067531	S.D. dependent var	0.788198
S.E. of regression	0.761119	Akaike info criterion	2.515126
Sum squared resid	12.74466	Schwarz criterion	2.888778
Log likelihood	-29.72688	Hannan-Quinn criter.	2.634660
F-statistic	1.300031	Durbin-Watson stat	1.618216
Prob(F-statistic)	0.296229		